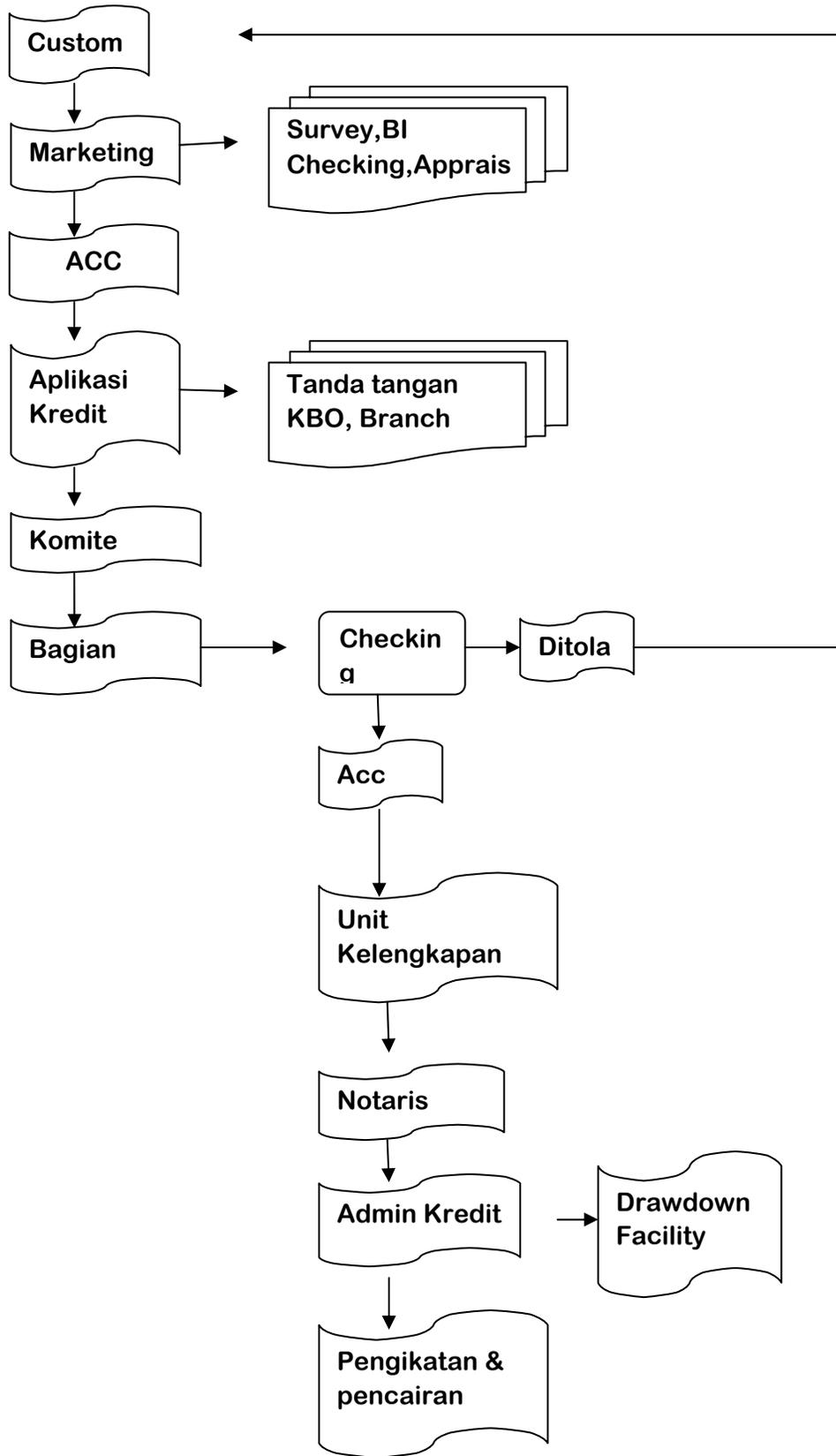


# Flow Chart Pemberian Kredit



## PENYUSUNAN FILE KREDIT

| Kondisi Yang Ada   | Ketentuan Yang Dilanggar | Dampak          | Penyebab Terjadinya Penyimpangan | Risiko / Peringkat | Rekomendasi Audit | Tindak Lanjut Auditee |        |     |       |     |              |          |   |   |  |                             |   |   |
|--|--------------------------|-----------------|----------------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|--------|-----|-------|-----|--------------|----------|---|---|--|-----------------------------|---|---|
| <p>Pemeriksaan terhadap 13 debitur, ditemukan 12 debitur yang penyusunannya tidak sesuai dengan ketentuan, yaitu :</p> <table border="1" data-bbox="239 630 688 862"> <thead> <tr> <th data-bbox="239 630 457 667">Debitur</th> <th data-bbox="457 630 688 667">Jenis Fasilitas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="239 667 457 704">PT. Angkasa</td> <td data-bbox="457 667 688 704">PRK, PA, PDA</td> </tr> <tr> <td data-bbox="239 704 457 742">Denny</td> <td data-bbox="457 704 688 742">KPM</td> </tr> <tr> <td data-bbox="239 742 457 779">Robert</td> <td data-bbox="457 742 688 779">KPR</td> </tr> <tr> <td data-bbox="239 779 457 816">Jimmy</td> <td data-bbox="457 779 688 816">PAT</td> </tr> <tr> <td data-bbox="239 816 457 854">PT. Anugerah</td> <td data-bbox="457 816 688 854">PRK, PDA</td> </tr> </tbody> </table> | Debitur                  | Jenis Fasilitas | PT. Angkasa                      | PRK, PA, PDA       | Denny             | KPM                   | Robert | KPR | Jimmy | PAT | PT. Anugerah | PRK, PDA | <p>KSOP perkreditan BHI modul XII No.020 point 17 “File kredit terdiri dari 6 (enam) bagian <i>flysheets</i> (lembar pembatas), dimana dokumen-dokumen perkreditan tersebut wajib disimpan diatas masing-masing <i>flysheets</i> dengan ketentuan sebagai berikut...”</p> | <p>Informasi tidak akurat dan kesulitan dalam pemeriksaan baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.</p> | <p>File kredit disebabkan pasca pemeriksaan BI dan belum dirapihkan.</p> | <p>Resiko kredit Sedang</p> | <p>Agar segera dilakukan penyusunan file kredit sesuai dengan ketentuan</p> | <p>Akan dilakukan perbaikan. Target date : akhir Desember 2009.</p> |
| Debitur  | Jenis Fasilitas          |                 |                                  |                    |                   |                       |        |     |       |     |              |          |   |   |  |                             |   |   |
| PT. Angkasa  | PRK, PA, PDA             |                 |                                  |                    |                   |                       |        |     |       |     |              |          |   |   |  |                             |   |   |
| Denny  | KPM                      |                 |                                  |                    |                   |                       |        |     |       |     |              |          |   |   |  |                             |   |   |
| Robert   | KPR                      |                 |                                  |                    |                   |                       |        |     |       |     |              |          |   |   |  |                             |   |   |
| Jimmy  | PAT                      |                 |                                  |                    |                   |                       |        |     |       |     |              |          |   |   |  |                             |   |   |
| PT. Anugerah   | PRK, PDA                 |                 |                                  |                    |                   |                       |        |     |       |     |              |          |   |   |  |                             |   |   |

Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir  
PT. BHI Kantor Cabang Surabaya

## TUJUAN FASILITAS KREDIT

| Kondisi Yang Ada  |                        |                         | Ketentuan Yang Dilanggar   | Dampak   | Penyebab Terjadinya Penyimpangan   | Risiko / Peringkat   | Rekomendasi Audit  | Tindak Lanjut Auditee                             |
|---|------------------------|-------------------------|--|--|--|----------------------|--|---|
| Pemeriksaan terhadap 13 debitur, ditemukan perbedaan tujuan debitur didalam mengajukan kredit yang diberikan oleh Bank, yaitu : |                        |                         | KSOP perkreditan modul VII – fasilitas kredit. ”Tujuan pembiayaan tidak sesuai dengan peruntukannya” | Ketidak sesuaian fasilitas yang diberikan akan mengakibatkan kesalahan didalam melakukan pelaporan ke BI | Marketing telah mengajukan PRK tetapi dirubah menjadi PDA oleh kantor pusat. | Resiko kredit Tinggi | Agar marketing lebih mengklasifikasikan fasilitas yang akan diberikan agar sesuai dengan tujuan dan fungsi dari fasilitas itu sendiri. | Cabang tetap mengikuti persetujuan komite kredit. |
| Debitur   | Jenis Fasilitas Plafon | Tujuan                  |  |  |  |                      |  |   |
| PT. Angkasa   | PDA 800                | Untuk pembangunan rumah |  |  |  |                      |  |   |

Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir  
PT. BHI Kantor Cabang Surabaya

## TUNGGAKAN POKOK, BUNGA DAN DENDA

| Kondisi Yang Ada  |                          |                               | Ketentuan Yang Dilanggar  | Dampak   | Penyebab Terjadinya Penyimpangan  | Risiko / Peringkat   | Rekomendasi Audit   | Tindak Lanjut Auditee            |
|---|--------------------------|-------------------------------|---|--|---|----------------------|---|----------------------------------|
| Pemeriksaan terhadap : 13 debitur ditemukan 1 (satu) debitur yang memiliki tunggakan pokok dan bunga yang belum diselesaikan, yaitu :<br>(data diambil dari posisi tanggal 30 September 2009) |                          |                               | KSOP perkreditan BHI modul VII – Fasilitas kredit. Sub modul : pinjaman dengan angsuran. ”Debitur wajib mematuhi pembayaran angsuran (pokok + bunga) sesuai dengan jadwal angsuran” | Mengurangi pendapatan cabang dan mempengaruhi penilaian <i>performance</i> dari cabang | Debitur mempunyai usaha dibidang persewaan bus / transportasi bandara (kerjasama dengan PT. Angkasa) Dan kontraktor khusus pengairan. Beberapa waktu yang lalu usaha sempat drop sehingga berpengaruh terhadap pembayaran angsuran. | Resiko kredit Tinggi | Pimpinan cabang / marketing segera melakukan <i>follow up</i> tunggakan debitur | Debitur telah membayar tunggakan |
| Debitur   | Jenis Fasilitas Kolektor | Tanggal Pokok Tunggakan Bunga |   |  |   |                      |   |                                  |
| PT. Angkasa   | KPM 2 - DPK              |                               |   |  |   |                      |   |                                  |

Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir  
 PT. BHI Kantor Cabang Surabaya

## PENILAIAN JAMINAN

| Kondisi Yang Ada   | Ketentuan Yang Dilanggar         | Dampak                           | Penyebab Terjadinya Penyimpangan | Risiko / Peringkat | Rekomendasi Audit | Tindak Lanjut Auditee |   |   |   |                             |  |   |
|--|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|---|---|---|-----------------------------|--|---|
| <p>Pemeriksaan terhadap 13 debitur, ditemukan <i>appraisal</i> atas nama Anna yang tidak lengkap didalam pengisiannya.<br/>Berikut data debitur :</p> <table border="1" data-bbox="239 667 688 857"> <thead> <tr> <th data-bbox="239 667 382 781">Debitur</th> <th data-bbox="382 667 520 781">Jenis Fasilitas<br/><i>Plafon</i></th> <th data-bbox="520 667 688 781">Jangka Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="239 781 382 857">PT. Angkasa</td> <td data-bbox="382 781 520 857">KPM</td> <td data-bbox="520 781 688 857">20.03.2007 s/d 2009</td> </tr> </tbody> </table> | Debitur                          | Jenis Fasilitas<br><i>Plafon</i> | Jangka Waktu                     | PT. Angkasa        | KPM               | 20.03.2007 s/d 2009   | <p>KSOP perkreditan modul VIII No.090.02 poin 15, sub modul : <i>Appraisal</i> agunan. “Prosedur <i>Appraisal</i> petugas harus melaporkan secara rinci dan akurat kondisi bangunan”.</p> | <p>Data agunan menjadi tidak akurat dan kebenaran data jaminan dapat diragukan keasliannya.</p> | <p>Debitur merupakan warisan dari marketing sebelumnya.</p> | <p>Resiko kredit Tinggi</p> | <p>Agar <i>Appraisal</i> lebih teliti didalam membuat laporan dan memenuhi syarat-syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> | <p>Cabang akan melakukan perbaikan.</p> |
| Debitur  | Jenis Fasilitas<br><i>Plafon</i> | Jangka Waktu                     |                                  |                    |                   |                       |   |   |   |                             |  |   |
| PT. Angkasa  | KPM                              | 20.03.2007 s/d 2009              |                                  |                    |                   |                       |   |   |   |                             |  |   |

Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir  
PT. BHI Kantor Cabang Surabaya

## INTERNAL AUDIT QUESTIONNAIRE

### PT. BANK HARDA INTERNASIONAL

| No. | Pertanyaan  | Ya | Tidak | Alasan |
|-----|---|----|-------|--------|
| 1.  | Apakah Cabang mempunyai strategi usaha yang berfungsi sebagai pedoman umum yang memadai dalam mencapai misi / sasaran umum?   |    |       |        |
| 2.  | Apakah Cabang mempunyai rencana kerja yang jelas mengenai penyaluran kredit ?   |    |       |        |
| 3.  | Apakah Cabang dalam mengimplementasi kegiatan penyaluran kredit mengacu pada rencana kerja ?  |    |       |        |
| 4.  | Apakah Cabang mempunyai pedoman pelaksanaan tugas dan pekerjaan yang didasarkan pada uraian tugas pekerjaan ( <i>job description</i> ) tertulis dari kantor pusat ? |    |       |        |
| 5.  | Apakah Cabang menempatkan orang-orang yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan kerja?  |    |       |        |
| 6.  | Apakah Cabang memiliki sistem pendelegasian wewenang yang jelas untuk masing-masing tingkatan manajemen kredit yang tercermin pada kegiatan operasionalnya ?        |    |       |        |

|     |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|
| 7.  | Apakah Cabang memberikan training-training kepada pegawai untuk menambah wawasannya?   |  |  |  |
| 8.  | Apakah Cabang dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya pemasaran sesuai dengan kebijaksanaan dan sistem dan prosedur yang ada?           |  |  |  |
| 9.  | Apakah pimpinan cabang dalam mengambil keputusan yang bersifat operasional independen?   |  |  |  |
| 10. | Apakah komunikasi antara pimpinan dengan bawahan berjalan dengan efektif ?   |  |  |  |
| 11. | Apakah kekompakan antar karyawan mendorong terciptanya prestasi kerja yang baik ?  |  |  |  |
| 12. | Apakah loyalitas karyawan terhadap perusahaan cukup tinggi dalam rangka mendorong produktifitas kerja ?                                    |  |  |  |
| 13. | Apakah perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan keterbukaan dalam rangka memelihara tingkat kepercayaan masyarakat ?                |  |  |  |
| 14. | Apakah Cabang dalam memberikan kredit melakukan analisis yang mendalam terhadap usaha debitur yang akan dibiayai sebelum kredit diberikan? |  |  |  |

|     |   |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|
| 15. | Apakah Cabang menghindari pemberian kredit yang bersifat spekulatif yaitu kredit yang menghasilkan keuntungan tinggi namun beresiko tinggi pula ? |  |  |  |
| 16. | Apakah Cabang dalam menyetujui pemberian kredit selalu didukung dengan jaminan yang memadai ?   |  |  |  |
| 17. | Apakah setiap kredit yang disetujui melakukan pengikatan kredit sebagaimana mestinya ?  |  |  |  |
| 18. | Apakah Cabang mengasuransikan jaminan kredit dalam rangka mengcover terjadinya resiko kerugian?   |  |  |  |
| 19. | Apakah setelah kredit diberikan, cabang melakukan pemantauan terhadap kemampuan dan kepatuhan debitur serta perkembangan usaha yang dibiayai?     |  |  |  |
| 20. | Apakah cabang melakukan peninjauan dan penilaian agunan secara berkala sesuai dengan prosedur yang ditetapkan ?                                   |  |  |  |
| 21. | Apakah Cabang melakukan penyisihan kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku ?   |  |  |  |
| 22. | Apakah penyelesaian kredit bermasalah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan kebijakan perkreditan bank yang ditetapkan oleh Direksi Bank ?  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|
| 23. | Apakah kerugian yang disebabkan pinjaman macet segera dibebankan pada penyisihan penghapusan piutang atau dihapusbukukan ? |  |  |  |
| 24. | Apakah dalam memberikan kredit tidak melanggar batas maksimum pemberian kredit ?   |  |  |  |
| 25. | Apakah Cabang memiliki sistem pengendalian intern yang baik dalam memonitor kredit diberikan ?                             |  |  |  |